

1. Syarat dan ketentuan pembukaan Tabungan Qurban Amanah *iB*
 - a. Fotocopy KTP yang masih berlaku.
 - b. Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
 - c. Setoran selanjutnya minimal Rp. 15.000,-
 - d. Menggunakan akad *muḍārabah mutlaqah*.
 - e. Penarikan tabungan bisa dilakukan pada waktu mendekati hari pelaksanaan qurban.
 - f. Setelah tabungan cukup untuk digunakan membeli hewan qurban nasabah memiliki dua pilihan untuk menyerahkan pelaksanaan hewan qurban di BPRS Amanah Sejahtera atau melaksanakan qurban sendiri.
2. Alur pembukaan rekening Tabungan Qurban Amanah *iB*
 - a. Nasabah datang membawa fotocopy KTP
 - b. Kemudian dimulai dengan wawancara dan penjelasan secara menyeluruh mengenai Tabungan Qurban Amanah *iB* dari *customer service*.
 - c. Nasabah diminta mengisi formulir yang diperlukan,
 - d. Selanjutnya diproses dan nasabah mendapatkan buku tabungan.

Pelaksanaan Tabungan Quraban Amanah IB di BPRS Amanah Sejahtera bisa dikatakan kurang optimal, karena dari dua pilihan yang ada setelah tabungan cukup untuk digunakan membeli hewan qurban, hanya satu pilihan yang terealisasi yaitu nasabah mengambil dana yang

Gresik, yang menjadi produk unggulan dari BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik dalam produk penghimpunan dana (*funding*) adalah Tabungan Pendidikan *iB* dan Tabungan Umum Amanah *iB*.

Hal ini menyebabkan kegiatan pemasaran BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik lebih terfokus kepada produk Tabungan Pendidikan Amanah *iB* dan Tabungan Umum Amanah *iB*. BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik merasa dana yang dihimpun dari produk Pendidikan Amanah *iB* dan Tabungan Umum Amanah *iB* sudah cukup besar, sehingga produk Tabungan Qurban Amanah *iB* dikesampingkan. Hal ini yang menjadi penyebab kurangnya jumlah nasabah Tabungan Qurban Amanah *iB*.

Selain itu kendala-kendala di lapangan yang dihadapi oleh manajemen pemasaran membuat produk Tabungan Qurban Amanah *iB* di BPRS Amanah Sejahtera semakin tidak diminati oleh masyarakat.

Kendala *pertama*, adalah BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik kalah bersaing dengan bank umum yang mengkonversi menjadi bank syariah, kemudian bergerak di bidang mikro, dengan dana besar dan nama besar bank umum lebih berani memberikan pembiayaan yang murah dan insentif-insentif yang besar kepada nasabahnya, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk memilih bank umum daripada menggunakan jasa BPRS Amanah Sejahtera.

Kedua, ketidak pahaman masyarakat mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang berada di tangan masyarakat adalah tidak ada

perbedaan antara perbankan syariah maupun perbankan konvensional. Hal ini yang menyebabkan sifat ketidakpedulian masyarakat dengan adanya perbankan syariah yang kemudian berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk yang ada di perbankan syariah termasuk minat untuk menggunakan produk Tabungan Qurban Amanah IB.

Selain itu ketika dilihat dari motif menabung nasabah, ketentuan-ketentuan produk Tabungan Qurban Amanah *iB* yang tidak bisa diambil sewaktu-waktu adalah penyebab tidak diminatinya produk Tabungan Qurban Amanah *iB* oleh masyarakat, karena kebanyakan nasabah dalam menabung menggunakan motif *Precaution* (tindakan pencegahan). Masyarakat akan berfikir ketika membutuhkan dana, masyarakat tidak bisa mengambil dananya di rekening Tabungan Qurban Amanah *iB* sewaktu-waktu, dengan alasan demikian masyarakat lebih memilih produk tabungan lain daripada menggunakan produk Tabungan Qurban Amanah *iB*.